

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian sebagai berikut

- a. Pertahanan Vietnam menerapkan kebijakan non-blok dikenal dengan “4 No” Pertahanan Vietnam berintegrasi dengan pertahanan nirmiliter melalui pembangunan ekonomi, sumber daya alam, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai stabilitas, pertumbuhan ekonomi, dan keamanan berkelanjutan. Dalam konteks investasi, pemerintah Vietnam telah menetapkan persyaratan khusus untuk memastikan bahwa investasi asing dan domestik tidak merugikan aspek kedaulatan, pertahanan, dan keamanan nasional.
- b. Berdasarkan analisis SWOT dengan pendekatan faktor IFAS dan EFAS, Strategi Vietnam dalam Menghadapi Perang Dagang Amerika Serikat-Cina berada pada Kuadran I (Agresif) yang menunjukkan Vietnam kondisi dalam kondisi menguntungkan sehingga strategi yang direkomendasikan berupa kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi.
- c. *Lesson learned* Strategi Vietnam dalam Menghadapi Perang Dagang Amerika Serikat-Cina dianalisis dalam keunggulan kompetitif dilihat dari strategi, struktur dan persaingan (kebijakan; dan politik & birokrasi); faktor pendukung (infrastruktur dan sumber daya); kondisi permintaan; dan industri pendukung.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan beberapa saran yang terdiri dari saran teoritis dan praktis.

5.2.1 **Saran Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan literasi informasi terkait kondisi ekspor-impor dan *foreign direct investment* Vietnam serta *lesson learned* strategi Vietnam dalam Menghadapi Perang Dagang Amerika Serikat-Cina dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT yang mempertimbangkan faktor IFAS dan EFAS.

5.2.2 **Saran Praktis**

- a. Bagi Indonesia, yang akan dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga terkait sebagai berikut:
 - 1) Keikutsertaan dalam perjanjian perdagangan yang strategis baik secara bilateral, regional dan multilateral,
 - 2) Melakukan pendekatan diplomatik bilateral lebih intensif, proaktif dan adaptif terhadap perubahan dinamika global guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan pertahanan nasional.
 - 3) Memberikan landasan hukum yang kuat untuk menciptakan lingkungan bisnis yang ramah investor tanpa tekanan pemerintah dengan tetap harus memenuhi aspek pertahanan dan keamanan nasional,
 - 4) Adaptif untuk memiliki dan menghasilkan produk yang unggul dan sangat dibutuhkan dunia saat ini maupun pada masa depan,
 - 5) Menetapkan kebijakan yang berkomitmen pada energi terbarukan bisa berupa feed-in tariff (FIT), insentif dan lainnya,

- 6) Pemberlakuan persyaratan investasi yang jelas dan kepastian hukum bagi investor,
 - 7) Pengembangan E-Government dan digitalisasi prosedur investasi,
 - 8) Memanfaatkan peluang kerjasama internasional demi tercapainya tujuan pembangunan nasional dengan tetap mempertimbangkan aspek pertahanan nirmiliter sektor ekonomi,
 - 9) Menciptakan biaya logistik yang "*certain*",
 - 10) Perjanjian kerjasama FDI mencantumkan klausul komitmen perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang sehingga berdampak positif bagi ekonomi, kualitas SDM dan transfer teknologi,
 - 11) Mendukung kawasan industri dengan wilayah yang memiliki biaya upah rendah dan konektivitas maritim secara global,
 - 12) Adaptif untuk memiliki dan menghasilkan produk yang unggul dan sangat dibutuhkan dunia saat ini maupun pada masa depan,
 - 13) Komitmen yang sangat tinggi dalam meningkatkan infrastruktur maritim sehingga dapat meningkatkan konektivitas pelabuhan secara global.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam pada setiap faktor yang mempengaruhi ekspor-impor dan *foreign direct investment* di Vietnam.